

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian yang Digunakan**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini menekankan analisisnya pada data-data yang bersifat *numerical* atau angka yang nantinya akan diolah dengan metode statistika. Pendekatan kuantitatif pada dasarnya dilakukan dalam rangka menguji hipotesis. Penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Pada umumnya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar (Azwar, 2013, h. 5).

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel merupakan konsep mengenai atribut atau sifat yang terdapat pada subjek penelitian yang dapat bervariasi secara kuantitatif ataupun secara kualitatif. Apabila sesuatu tidak bervariasi, maka tidak dapat dikatakan variabel melainkan konstanta (Azwar, 2013, h. 59).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu,

1. Variabel Tergantung : Minat Berorganisasi
2. Variabel Bebas : Harga Diri

#### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional merupakan suatu definisi mengenai variabel dalam penelitian yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2013, h. 74).

### **1. Minat Berorganisasi**

Minat berorganisasi merupakan suatu kecenderungan, keinginan, dan kegairahan tinggi terhadap kegiatan yang melibatkan individu bertanggung jawab di dalam hubungan sesuai garis otoritas untuk mencapai tujuan bersama.

Minat berorganisasi dapat diungkap dengan menggunakan skala yang dirancang dari aspek-aspek minat yaitu ketertarikan berorganisasi, keinginan berorganisasi, keyakinan pada organisasi yang diikuti.

Semakin tinggi skor yang diperoleh pada skala minat berorganisasi, maka semakin tinggi pula minat berorganisasi.

### **2. Harga Diri**

Harga diri merupakan penilaian secara global mengenai diri individu berdasarkan pengalaman pribadi yang didominasi perlakuan dari orang sekitarnya yang menentukan apakah individu tersebut dapat dihormati, diterima, dan dihargai atas apa yang ada pada dirinya.

Terdapat tiga aspek dalam skala yang dirancang untuk mengungkap harga diri dalam penelitian ini, yaitu rasa diterima, rasa dibutuhkan, dan rasa mampu. Semakin tinggi skor yang diperoleh dari skala harga diri, maka semakin tinggi harga diri.

Semakin rendah skor pada skala harga diri, maka semakin rendah harga diri.

#### **D. Subyek Penelitian**

Azwar (2013, h. 34) mendefinisikan subjek penelitian merupakan sumber utama data penelitian, yaitu sumber yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Pada dasarnya, subjek penelitian yang akan dikenai kesimpulan atas hasil penelitian.

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan individu yang diinginkan dalam penelitian, yang nantinya akan digeneralisasikan. Generalisasi yaitu suatu cara dalam pengambilan kesimpulan terhadap kelompok subjek yang lebih luas jumlahnya berdasarkan data yang diperoleh dari kelompok subjek yang sedikit jumlahnya (Winarsunu, 2002, h.12).

Populasi yang akan diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 10 Semarang, kelas X. Siswa yang duduk di kelas X kaitannya dalam kegiatan keorganisasian masih belum mendapatkan porsi yang besar sebagai anggota dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah karena keanggotaan masih difokuskan bagi siswa kelas XI.

##### **2. Teknik Pengambilan Sampel**

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *cluster random sampling*. Yang dimaksud *cluster random sampling* adalah cara melakukan randomisasi terhadap kelompok,

bukan terhadap subjek secara individual. Metode ini dipilih karena dapat meningkatkan segi efisiensi kerja yang menyangkut waktu dan biaya (Azwar, 2013, h. 87-88).

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang akan dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitiannya. Penelitian ini menggunakan metode skala. Metode skala merupakan salah satu metode penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan berdasarkan aspek-aspek yang akan diukur dan harus diisi atau dikerjakan oleh subjek penelitian. Selanjutnya, jawaban yang telah diisi akan diambil kesimpulan oleh peneliti mengenai subjek yang diteliti (Suryabrata dalam Cahyaningtyas, 2013, h. 37).

Penelitian ini menggunakan skala langsung, yaitu skala yang langsung diisi oleh subjek. Bentuk pertanyaan yang ada dalam skala adalah skala tertutup, yaitu skala dengan jawaban yang telah dibatasi atau sudah ditentukan sehingga subjek tidak dapat memperkirakan jawaban seluas-luasnya (Suryabrata dalam Cahyaningtyas, 2013, h. 38).

Pernyataan pada skala ada dua macam, yaitu pernyataan mendukung (*favourable*) dan pernyataan tidak mendukung (*unfavourable*). Setiap item memiliki empat jawaban alternatif, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Pemberian skor pada item *favourable* yaitu 4

untuk jawaban sangat sesuai (SS), skor 3 untuk sesuai (S), skor 2 untuk tidak sesuai (TS), dan skor 1 untuk sangat tidak sesuai (STS). Sebaliknya, untuk item *unfavourable* yaitu, skor 4 untuk sangat tidak sesuai (STS), skor 3 untuk tidak sesuai (TS), skor 2 untuk sesuai (S), dan skor 1 untuk sangat sesuai (SS).

### 1. Skala Minat Berorganisasi

Skala ini akan mengungkap tingkat minat berorganisasi dengan aspek yaitu, ketertarikan berorganisasi, keinginan berorganisasi, keyakinan pada organisasi yang diikuti.

Rancangan skala minat berorganisasi terlihat pada tabel 1.

**Tabel 1**

***Blueprint* Skala Minat Berorganisasi**

<b>Aspek-aspek</b>	<b><i>Favourable</i></b>	<b><i>Unfavourable</i></b>	<b>Jumlah</b>
Ketertarikan Berorganisasi	5	5	10
Keinginan Berorganisasi	5	5	10
Keyakinan pada organisasi yang diikuti	5	5	10
<b>Jumlah</b>	15	15	30

### 2. Skala Harga Diri

Skala ini akan mengungkap harga diri berdasarkan aspek-aspek yaitu rasa diterima, rasa dibutuhkan, rasa mampu.

Rancangan skala harga diri terlihat pada tabel 2 berikut ini:

**Tabel 2**

***Blueprint Skala Harga Diri***

<b>Aspek-aspek</b>	<b><i>Favourable</i></b>	<b><i>Unfavourable</i></b>	<b>Jumlah</b>
Rasa diterima	5	5	10
Rasa dibutuhkan	5	5	10
Rasa mampu	5	5	10
<b>Jumlah</b>	15	15	30

**F. Uji Coba Skala Penelitian**

**1. Uji Validitas**

Azwar (2000, h. 6) mendefinisikan validitas sebagai aspek kecermatan pengukuran, yaitu suatu alat ukur dapat dikatakan valid apabila tidak hanya sekedar mengungkapkan data dengan tepat namun juga memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut. Valid dan tidaknya suatu alat ukur tergantung dari mampu atau tidaknya alat ukur tersebut untuk mencapai tujuan pengukuran yang telah dihendaki.

Pada penelitian ini, alat ukur yang berupa skala akan diuji validitasnya menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson yaitu mengorelasikan skor item dengan skor total (Azwar, 2000, h. 6).

Hasil koefisien yang didapatkan dari teknik korelasi *Product Moment* perlu dikoreksi untuk menghindari adanya kelebihan bobot (*over estimate*) dengan menggunakan teknik korelasi *Part Whole*.

**2. Uji Reliabilitas**

Azwar (2000, h. 7) melanjutkan bahwa reliabilitas adalah suatu pengukuran yang dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya

apabila beberapa kali dalam proses pelaksanaan pengukuran terhadap subjek yang sama dengan hasil yang relatif sama pula, dengan catatan selama aspek yang diukur dalam diri subjek belum berubah.

Pada penelitian ini, alat ukur akan diuji reliabilitasnya dengan menggunakan teknik perhitungan koefisien *Alpha Cronbach* karena teknik ini akan memberikan harga yang lebih kecil atau sama besar dengan reliabilitas yang sebenarnya.

#### **G. Metode Analisis Data**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara harga diri dengan minat berorganisasi. Teknik analisis yang akan dilakukan adalah dengan menggunakan teknik *Product Moment* (Winarsunu, 2002, h. 72).